BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Pada bab ini akan dijelaskan proses produksi hingga proses pasca produksi, seperti yang telah terencana pada pra-produksi yang tertulis pada bab sebelumnya. Berikut ini penjelaskan proses produksi, sebagai berikut:

4.1 Proses Produksi

Setelah melakukan persiapan dalam proses pra produksi, dimulainya tahap observasi dan pemasangan wardrobe dan properti yang dilakuan secara bersamaan.

Gambar 4.1 Observasi di lokasi gudang

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Peneliti melakukan setting lokasi untuk video klip Edo band dengan menggunakan koran bekas sebagai desain latar belakangnya. Penggunaan koran dalam setting lokasi untuk band performance, mempunyai maksud bahwa “kasus akibat penyalagunaan narkoba semakin marak dan terjadi pada remaja hingga orang dewasa. Dan itu pun sering kita lihat di media cetak maupun televisi” maka dengan desain latar belakang dengan menggunakan koran bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan bahwa “ bahaya dari penyalagunaan narkoba sudah bukan lagi sebuah rahasia, dan kita semua selalu melihatnya dalam media cetak atau koran”. Pemilihan koran bekas sebagai setting ruangan telah disesuaikan dengan lirik dalam video klip Edo band berjudul The Prayer. Setting ruangan tergambarkan seperti pada gambar 4.2.

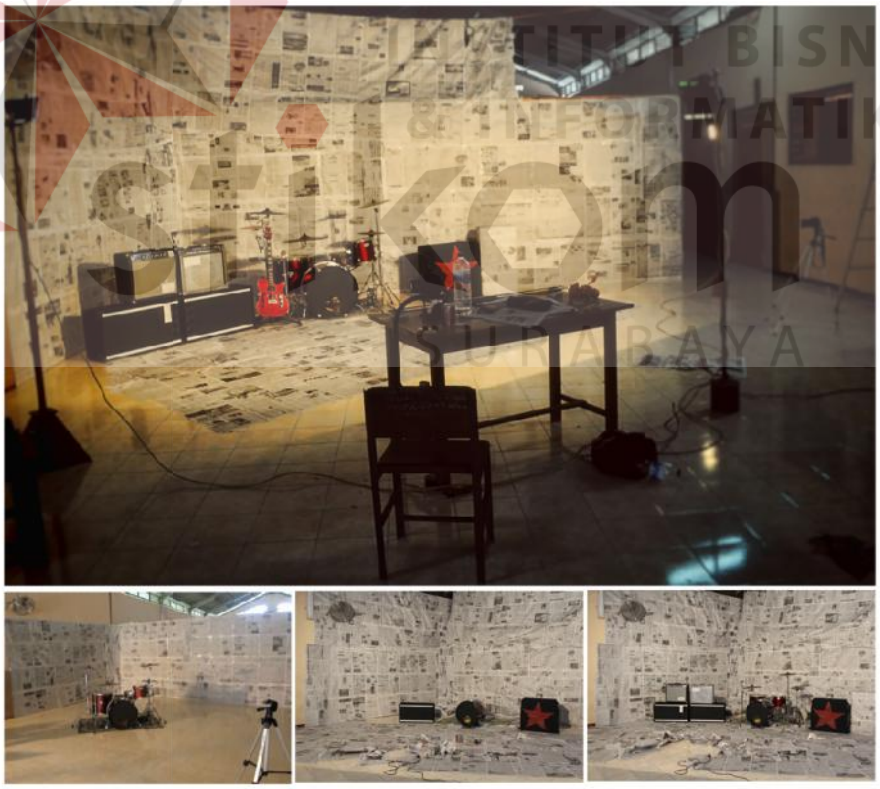

Gambar 4.2 Desain setting lokasi Performance

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Selanjutnya dalam produksi di lapangan, pengambilan gambar ditekankan pada performace EDO band sama seperti saat mereka manggung live. Mulai dari koreografi hingga bagian adegan tertentu telah disesuaikan dengan laju tempo lagu, semunya telah ditentukan dan disesuaikan sebelum produksi.

Gambar 4.4 scene 1 "*The Prayer*"

Gambar 4.5 scene *close up camera*

Produksi pengambilan gambar pada scene talent. Peneliti menggunakan setting, dua macam ruang interior dan 1 tempat eksterior untuk eksekusi pengambilan gambar, sebagai berikut

1. **Ruang 1 (ruang gudang)**

   Setting ruang 1 yaitu ruang yang sengaja di desain layak seperti gudang, digunakan untuk pengambilan scene adegan pembuka, gambar screenshot sebagai berikut:

Gambar 4.6 scene ruang 1 “gudang”

2. **Ruang 2 (ruang eksekusi)**

   Setting ruang 2 menggunakan sebuah aula yang di desain seperti ruang kosong untuk keperluan scene talent menyanyikan lagu the prayer dengan lirik terbalik, gambar screen shot sebagai berikut :

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Gambar 4.7 *scene talent reverse lyric*

Dalam pembuatan video klip ini menggunakan berbagai macam peralatan sinematrografi sederhana yaitu :

1. Camera DSLR dengan kemampuan merekam vidio
2. Lensa 18-250 dan fix 50
3. Lighting (lampu Led)
4. Reflector
5. Tripod dan Monopod
6. Komputer editing
7. Memory kamera

Beberapa variasi shot yang digunakan dan diterapkan dalam video klip ini diataranya adalah *Medium Shot, Medium Close Up, Close Up.* Untuk pergerakan kamera menggunakan *Panning, Tilting dan Zooming.* Sedangkan untuk sudut pengambilan gambar yang digunakan *Eye Level, Low Angle dan High Angle.*

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

4.2 Proses Pasca produksi

Pada tahapan pasca produksi ini silakukan proses editing dan spesial efek dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. **Proses pemilihan video**

   Proses awal dimana menyeleksi beberapa *stock shoot* yang telah diambil selama 1 bulan. Materi pemilihan berdasarkan kelayakan gambar secara visual.

2. **Proses Penataan *stock shoot***

   Proses ini dilakukan dengan bantuan program editing vidio. Setelah melakuan pemilihan video *stock shoot*, Proses selanjutnya melakukan penataan yang mengacu kepada tretment.

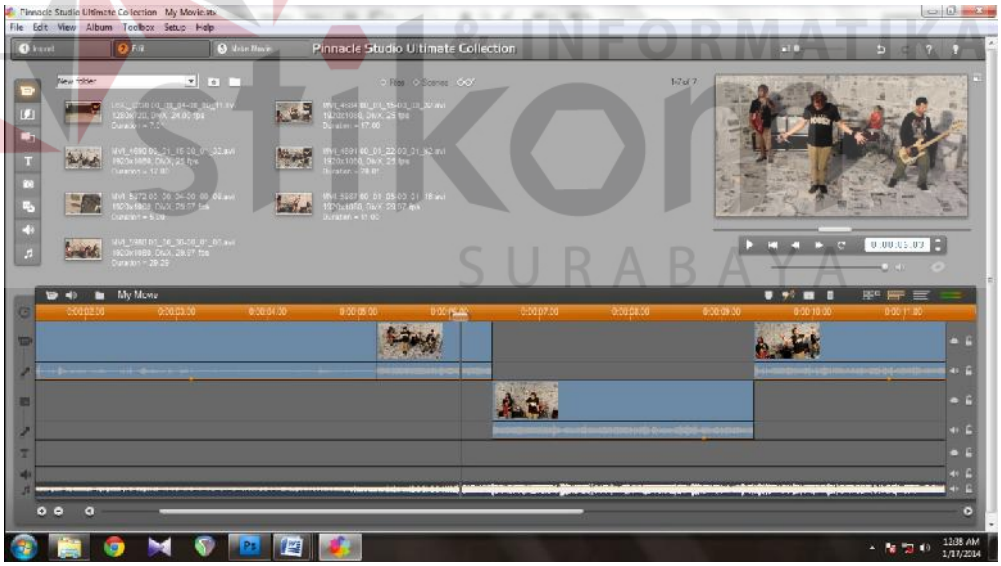

Gambar 4.8 Proses penataan *stock shoot*

Dalam penataan atau proses editing secara sederhana memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual yang terdiri dari *stock shoot*.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Sehingga menjadi sebuah alinea, kalimat-kalimat harus disusun menurut aturan logis tertentu yang akan menghasilkan pula suatu gaya tersendiri untuk menyampaikan fakta atau data menurut apa adanya. Untuk menata suatu scene, *stock shot* dihubungkan satu dengan yang lain. Sebuah scene klasik disusun mulai dengan sebuah long shot, dilanjutkan dengan sebuah close up dan diakhiri dengan sebuah long shot lagi atau cut away. Tetapi kebiasaan ini sekarang sudah tidak lagi ditaati secara ketat. Yang tetap dipertahankan orang dalam membuat scene, bukan lagi shot- shotnya, tetapi arti scene itu sendiri.

3. **Proses *Tunning Colour***

Dalam proses ini adalah proses merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar sehingga menimbulkan kesan tertentu. pemilihan warna sesungguhnya tidak didasari oleh teori khusus melainkan hanya untuk menajamkan dan memberikan nilai estetika tersendiri.

Gambar 4.9 *stock shoot* asli

Gambar 4.10 *stock shoot* editing color tone

4. ***Sound Editing***

Dalam proses ini dilakukan penataan equalizer sound musik serta melakukan pengkonversian dari suara stereo *"Dual Sound"* menjadi menjadi lima surround atau double stereo disertai woofer quality *"5.1 Sound stereo"*. Semua proses tersebeut dilakukan bertujuan untuk menjadikan sound atau music background semakin jelas, menjadi standart media Televisi maupun video streaming lainya.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Gambar 4.11 *Porses Sound Editing*

5. **Rendering**

Adalah proses akir dari pasca produksi dimana semua proses editing *stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses rendering memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam video klip EDO band berjudul “The Prayer” ini menggunakan format media AVI *uncompress*.

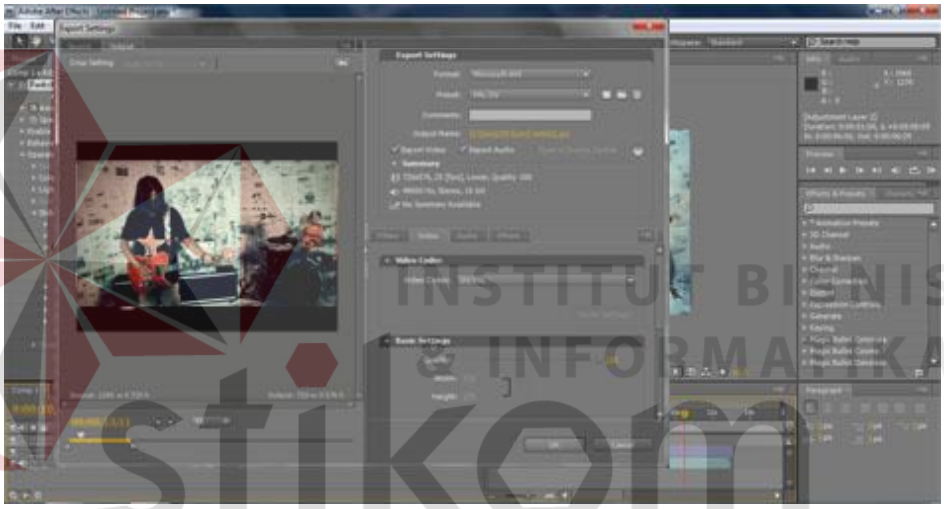

Gambar 4.12 *Porses Rendering*

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

6. ***Converting***

Mengkonversi file final video berfomat AVI uncompress ke Format MOV dan MP4. Bertujuan untuk memperkecil ukuran file supaya lebih ideal dalam upaya mastering proses atau memindahkan file video kedalam piringan CD atau DVD.

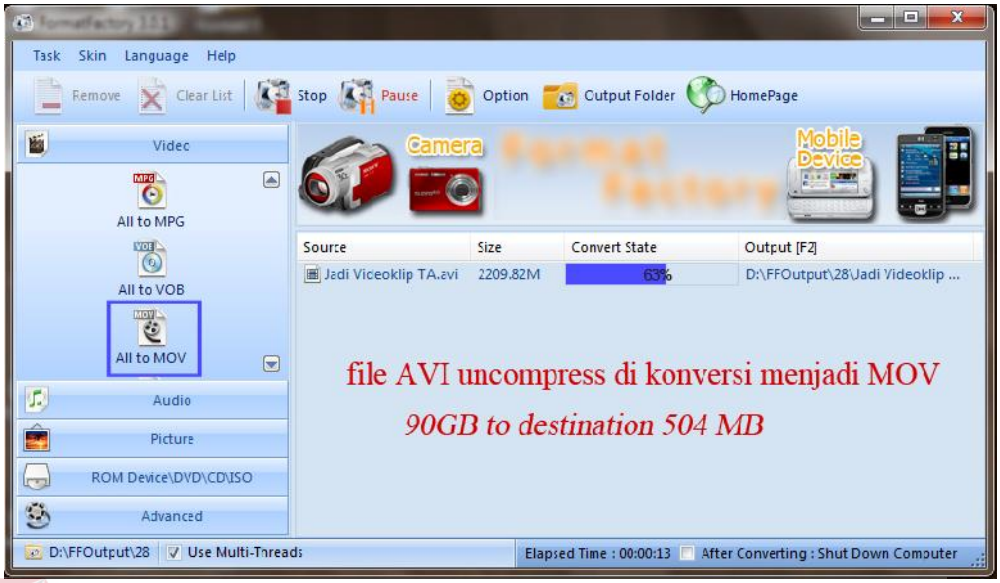

Gambar 4.14 Proses konversi *file AVI to MOV*

7. **Mastering**

Mastering merupakan proses dimana file yang telah di render dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainya. Film dokumenter ini menggunakan media DVD.

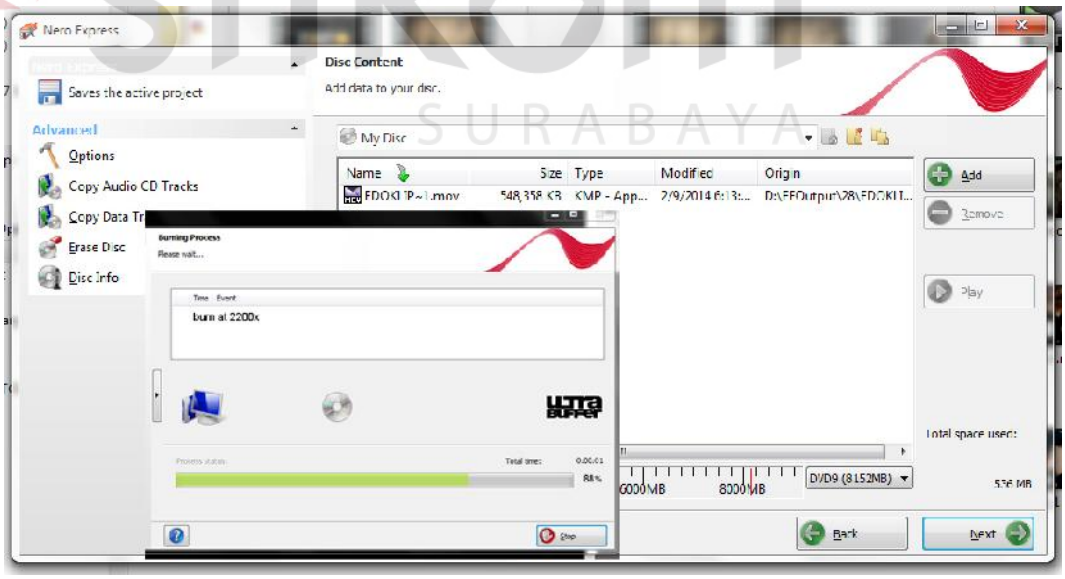

Gambar 4.15 Proses Mastering Kedalam piringan DVD

8. **Publikasi**

Setelah selesai mengolah seluruh hasil film, maka peneliti melakukan publikasi. Media yang digunakan peneliti untuk publikasi adalah poster dan DVD. Kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk cetak berupa poster dan DVD (cover wajah dan cover cakram) seperti gambar di bawah ini :

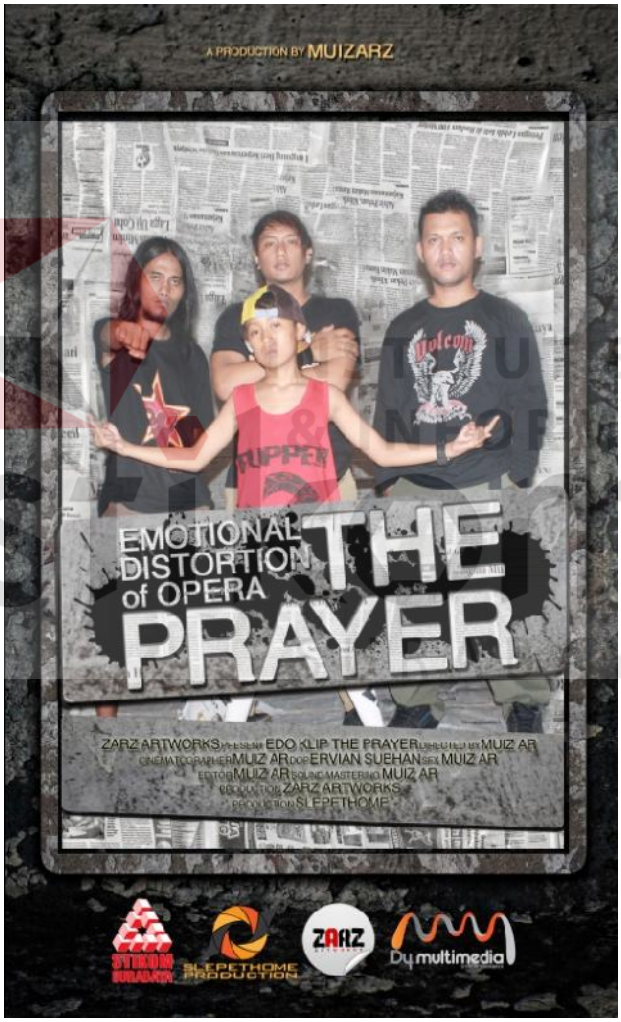

Gambar 4.16 Poster TA “EDO band”

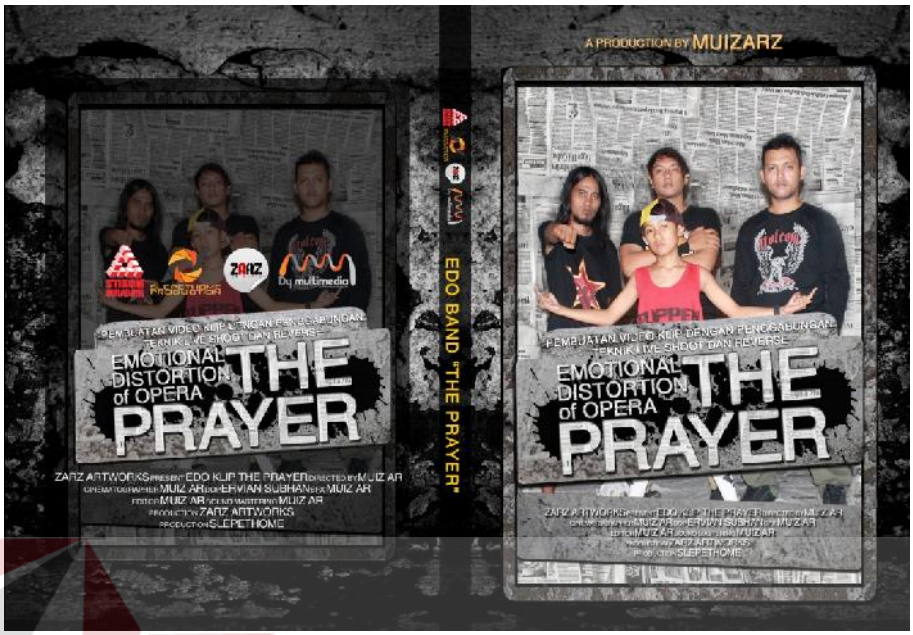

Gambar 4.17 *Coverbox* TA "EDO band"

Gambar 4.18 *Cover DVD cakram* TA "EDO band"

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA